

Market Highlight

16 Mei 2016

IHSG akhir pekan kemarin ditutup melemah 0.9% ke level 4,761.7, mengikuti pelemahan mayoritas bursa Asia seiring terkoreksinya harga minyak. Nikkei melemah 1.4%, Hang Seng - 1.0%, sementara Shanghai Composite -0.3%. Dari Eropa, bursa Eropa ditutup melemah mengikuti pelemahan bursa AS dan Asia di tengah pelemahan harga minyak.

Data consumer sentiment dan penjualan ritel di AS tercatat melebihi ekspektasi, namun bursa AS pada jumat lalu ditutup melemah. Kekhawatiran akan kenaikan suku bunga oleh the Fed kembali meningkat dan ada pula antisipasi terhadap faktor teknikal dimana S&P500 ditutup di bawah moving average 50 hari. Kekhawatiran akan kenaikan suku bunga AS mendorong penguatan USD index, sementara harga minyak relatif stabil (Brent sekitar USD48 per barel, WTI sekitar USD46 per barel).

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada Q1-2016 tercatat defisit sebesar US\$287 juta karena defisit pada Transaksi Berjalan (TB) lebih besar dibandingkan surplus pada Neraca Finansial (NF). Defisit TB tercatat sebesar 2,14% dari PDB, naik dari 1,94% dari PDB pada Q1-2015 tetapi masih dapat dikatakan aman, dibawah defisit pada Q4-2015 sebesar 2,37% dari PDB. Bank Indonesia menilai target pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,3% YoY masih memungkinkan dicapai hingga akhir 2016 dengan memerlukan dorongan percepatan pencairan anggaran. Lembaga Penjamin Simpanan menurunkan tingkat bunga penjaminan sebesar 25 bps menjadi 7% untuk simpanan berdenominasi rupiah di bank umum dan menjadi 9,5% di Bank Perkreditan Rakyat. (*Antara*)

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.